

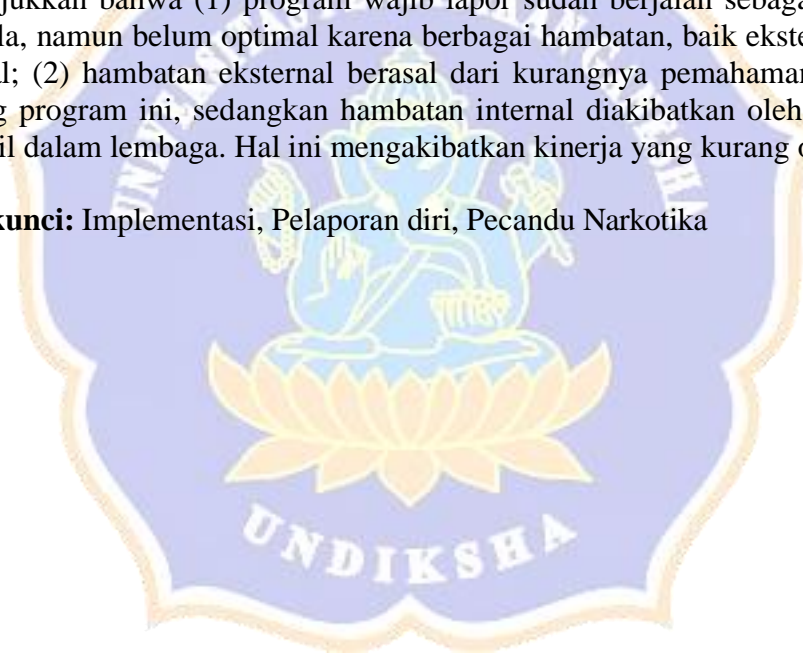
IMPLEMENTASI PASAL 55 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG KEWAJIBAN PELAPORAN DIRI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BULELENG

Oleh
Komang Dian Judita, NIM 2014101084
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis implementasi pelaporan diri pecandu narkoba di BNN Kabupaten Buleleng dalam mencegah dan mengatasi penyalahgunaan narkoba, dan (2) mengidentifikasi kendala serta upaya penanggulangannya. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan fokus pada BNN Kabupaten Buleleng. Wajib lapor bagi pecandu narkoba adalah upaya untuk memenuhi hak mendapatkan perawatan melalui rehabilitasi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) program wajib lapor sudah berjalan sebagai rehabilitasi sukarela, namun belum optimal karena berbagai hambatan, baik eksternal maupun internal; (2) hambatan eksternal berasal dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang program ini, sedangkan hambatan internal diakibatkan oleh keterbatasan personil dalam lembaga. Hal ini mengakibatkan kinerja yang kurang optimal.

Kata kunci: Implementasi, Pelaporan diri, Pecandu Narkoba



**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 55 PARAGRAPH (2) OF
LAW NUMBER 35 OF 2009 ON SELF-REPORTING
OBLIGATIONS AT THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF
BULELENG REGENCY**

By
Komang Dian judita, NIM 2014101084
Study Program Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze the implementation of self-reporting by drug addicts at BNN Buleleng Regency in preventing and addressing drug abuse, and (2) identify the obstacles and efforts to overcome them. The research employs an empirical legal method, focusing on BNN Buleleng Regency. The self-reporting obligation for drug addicts is an effort to fulfill the right to receive care through rehabilitation, in accordance with Law Number 35 of 2009. The findings indicate that (1) the self-reporting program is currently running as voluntary rehabilitation but is not yet optimal due to various external and internal obstacles; (2) external challenges stem from the public's lack of understanding of the program, while internal challenges arise from limited personnel within the agency. This results in less than optimal performance.

Keywords: *Implementation, Self-reporting, Drug Addicts.*

